BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati di SMK Pakungwati Kota Cirebon merupakan bahan dalam penelitian ini, yang menjadi sampel di dalamnya yaitu selain pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwatidi SMK Pakungwati juga yang ada di SMK Pakungwati Kota Cirebon. Di dalam proses pembelajaran ini peneliti ingin mengetahui bagaimana konsep yang diajarkan pengajar di SMK Pakungwati dalam memberi materi Tari Bedaya Putri Pakungwatiyang sebagian pengajarnya berlatar belakang dari seniman yang ada di Kota Cirebon. Pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati dilaksanakan selama tiga kali pertemuan secara bersamaan dengan metode ceramah, tanya jawab, latihan (*Drill)* dan metode demonstrasi.

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat rumusan masalah yaitu bagaimana Tari Bedaya Putri Pakungwati, bagaimana metode pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwatidan bagaimana evaluasi pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati di SMK Pakungwati Kota Cirebon. Pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati ini dilakukan secara bersamaan karena mengingat jumlah siswa yang sedikit hanya berjumlah tujuh orang siswa dapat memiliki sifat kebersamaan, kemudian mempelajari materi Tari Bedaya Putri Pakungwati yang telah disampaikan guru, mengidentifikasi jenis, peran dan karakter serta teknik gerak pokok yang berada pada Tari Bedaya Putri Pakungwati.

Konsep yang ditulis oleh peneliti agar dapat mengetahui pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati yang diajarkan oleh pengajar yang berlatar belakang seniman ini ditulis dalam tiga pertemuan dalam tahapan pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati. Setelah peneliti mendapatkan konsep pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati peneliti mulai melakukan penelitian kepada guru yang mengajarkan mata pelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati secara bertahap.

Kemudian siswa mengidentifikasi jenis, peran dan perkembangan Tari Bedaya Putri Pakungwati serta gerak-gerak Tari Bedaya Putri Pakungwati yang telah

diberikan oleh guru beserta iringan musik dan mampu menggunakan properti yang ada di Tari Bedaya Putri Pakungwati seperti selendang. Perolehan nilai akhir dalam mata pelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati dilihat dari hasil akhir ujian kompetensi keahlian yang dibawakan oleh para siswa.

Dengan demikian penelitian ini memberikan hasil yaitu pembelajaran Tari Bedaya Putri Pakungwati yang diterapkan oleh pengajar yang berlatar belakang seniman di SMK Pakungwati Kota Cirebon mampu mengajar dan mendidik anak di sekolah formal pada umumnya bahkan sekolah kesenian seperti di SMK Pakungwati sangat membutuhkannya karna sama halnya dengan pengajar yang berlatar belakang pendidikan formal cara pengajaran hampir sama. Dan dapat menjadi tolak ukur bagi para pengajar yang sudah terbiasa mengajar di sekolah formal agar dapat bekerja sama dalam mengembangkan sekolah kesenian serta dapat menciptakan generasi yang cinta akan budaya bangsa.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Adapun yang dapat dijadikan Implikasi dan Rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki proses pembelajaran seni tari untuk guru di SMK Pakungwati Kota Cirebon diantaranya:

1. Bagi Guru
   a. Sebagai tolak ukur unntuk guru dalam proses pembelajaran seni tari di sekolah.
   b. Motivasi untuk guru agar mampu menciptakan suasana proses pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk siswa.
   c. Guru diharapkan mendapat pengayaan materi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran seni tari.
2. Bagi Sekolah
   a. Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran seni tari.
   b. Sebagai masukan untuk mengefektifkan pembelajaran di sekolah
3. Bagi Siswa
   a. Menambah pengetahuan, keterampilan, kemampuan